

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sunat merupakan suatu tindakan memotong atau menghilangkan sebagian atau seluruh kulit penutup depan penis atau preputium. Praktik sunat sering dikaitkan dengan tindakan yang menyakitkan dengan memotong kulup dilanjutkan dengan proses jahit luka yang lebih sering dikenal dengan metode konvensional. Metode modern sebagai sunat yang lebih efektif minim rasa sakit yaitu sunat klem, *electric cauter*, laser CO₂. Pasien setelah menjalani sunat klem akan mempunyai masalah dengan penyembuhan luka seringkali teknik perawatan luka pasca sunat menyebabkan luka akan lama sembuh (Sumiardi, 2019).

World Health Organization (WHO) atau Organisasi Kesehatan Dunia, 2020 memperkirakan jumlah sunat laki-laki paling umum di dunia sebagian besar dari Asia dengan 30% dari laki-laki berusia 15 tahun keatas dengan 70% merupakan muslim. Teknik yang digunakan masih beragam tetapi seiring kemajuan jaman setelah tahun 2015 sudah memiliki metode modern dan orang-orang mulai beralih untuk memilih sunat modern ini karena penyembuhan lukanya lebih cepat dan resiko nyeri sangat kecil (Tio, 2019). Angka insiden infeksi saluran kemih di Indonesia pada bayi laki-laki yang belum sunat di bawah 1 tahun sebanyak 35% dan anak diatas 1 tahun sebanyak 22% dari 200 anak (Tusino, 2021). Indonesia merupakan negara dengan muslim yang cukup tinggi. Dengan prevalensi 86,6% laki-laki sudah pernah menjalani sunat, 37,3 % diantaranya adalah anak-anak karena terjadi *fimosis* (Perdoski, 2022).

Rumah khitan Mahdian Surabaya yang telah memiliki 40 cabang di seluruh Indonesia menggunakan circumcision kit dan perangkat sunat seperti metode klamp dan gun stapler, dengan jumlah pasien yang telah dikhitan ratusan ribu anak di seluruh Indonesia, metode penyembuhan luka pada rumah khitan Mahdian Surabaya dengan menggunakan teknik perawatan luka

modern yaitu tehnik perawatan luka dengan *moist* sehingga mempercepat penyembuhan luka (saat ini terdapat 40 penderita diabetes melitus dengan luka gangren (Dr. Mahdian, 2023). Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di Rumah Sunat Assyafiq Magetan terdapat jumlah pasien yang menjalani khitan dalam 3 bulan terakhir mengalami kenaikan yaitu dari 18 orang pada 3 bulan sebelumnya menjadi 30 orang pada bulan Juni- Agustus 2023 (Data buku register Rumah Sunat Assyafiq, 2023). Observasi yang dilakukan peneliti pada 4 orang yang menjalani khitan dengan menggunakan sunat modern super ring didapatkan 2 orang pasien lukanya sembuh 1 minggu dengan perawatan luka modern, 1 orang pasien sembuh 5 hari pasca sunat modern super ring, 1 pasien mengalami pembengkakan serta nyeri.

Teknologi yang berkembang dalam sunat yang tadinya metode konvensional dengan jahitan bergeser ke metode modern sunat tanpa jahitan. Metode sunat modern banyak diminati orang tua karena tanpa jahitan dimana setiap orang tua menginginkan yang terbaik untuk anaknya. Metode sunat modern terdapat dua macam yaitu menggunakan klamp dan super ring. Metode klamp dengan menggunakan tabung plastik antibakteri memiliki variasi ukuran sesuai dengan ukuran penis sebagai pengganti perban dan jahitan sedangkan metode Super Ring merupakan metode sunat yang simple dan kekinian dengan memasang ring atau cincin dengan variasi lengkap dari bayi hingga dewasa sesuai ukuran penis proses sunat 15-20 menit sehingga tindakan sunat super ring minimal pendarahan, tanpa jahitan, perban, dan anak bebas mandi serta beraktivitas (Suprpto, 2018).

Tindakan preventif untuk mempercepat penyembuhan luka pasca dilakukan sunat super ring dengan perawatan secara intensif. Perkembangan perawatan luka (*wound care*) sangat pesat di dunia kesehatan. Metode perawatan luka yang berkembang saat ini adalah perawatan luka dengan menggunakan teknik topikal terapi yaitu dengan mengoleskan salep aloe vera. Perawatan luka tersebut dikenal sebagai metode *moisture balance* (Wahyuningrum, 2020). Perawatan luka dengan teknik topikal terapi dengan

mengoleskan salep aloevera dapat mempercepat pengurangan luka dan mempercepat proses pembentukan jaringan granulasi dan reepitelisasi. Menurut Ovington (2016) penggunaan tetes zaitun juga merupakan teknik yang sesuai dengan prosedur medis, minyak zaitun tersebut memiliki beberapa kelebihan pada penyembuhan luka. Penggunaan tetes zaitun pada pelepasan alat sunat modern super ring mampu mempercepat pelepasan ring karena jaringan nekrotik yang ditimbulkan dari penggunaan ring dapat lepas sempurna pasca ditetesi zaitun secara rutin. Hasil riset Winter (2017) menyatakan kelembaban pada lingkungan luka akan mempercepat proses penyembuhan luka, meningkatkan granulasi dan mengurangi rasa nyeri.

Secara fisiologis penyembuhan luka terjadi dengan cara yang sama pada semua pasien, dengan sel kulit dan jaringan kembali secara cepat atau lambat. Perkembangan pengetahuan tentang teknik perawatan luka terkini menjadi trend tersendiri di dunia keperawatan. Perawat sebagai pemberi layanan diharapkan memenuhi kebutuhan pasien/masyarakat akan pentingnya pemanfaatan ilmu terkini. Pemahaman Perawat yang benar tentang teknik perawatan luka terkini akan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Teknik perawatan luka modern memiliki keuntungan meningkatkan pertumbuhan granulasi sehingga luka cepat sembuh, kualitas penyembuhan baik serta dapat mengurangi biaya perawatan luka. Hal ini sangat penting bagi perawat untuk dapat mengembangkan dan mengaplikasikannya di lingkungan perawatan.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti Perbedaan Efektivitas Pelepasan Alat Sunat Modern Super Ring Dengan Perawatan Tetes Zaitun Dan Salep Aloevera Di Rumah Sunat Assyafiq Magetan.

B. Rumusan Masalah

Adakah Perbedaan Efektivitas Pelepasan Alat Sunat Modern Super Ring Dengan Perawatan Tetes Zaitun Dan Salep Aloevera Di Rumah Sunat Assyafiq Magetan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Perbedaan Efektivitas Pelepasan Alat Sunat Modern Super Ring Dengan Perawatan Tetes Zaitun Dan Salep Aloe vera Di Rumah Sunat Assyafiq Magetan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pelepasan alat sunat modern super ring dengan perawatan tetes zaitun di Rumah Sunat Assyafiq Magetan.
- b. Mengidentifikasi pelepasan alat sunat modern super ring dengan perawatan salep aloe vera di Rumah Sunat Assyafiq Magetan.
- c. Menganalisis perbedaan efektivitas pelepasan alat sunat modern super ring dengan perawatan tetes zaitun dan salep aloe vera di Rumah Sunat Assyafiq Magetan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam mengetahui perawatan luka terkini dengan melihat keefektifitasan penggunaan teknik topikal terapi (tetes zaitun dan salep aloe vera) sebagai sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pelayanan di Pelayanan Kesehatan dan meningkatkan proses penyembuhan luka serta menurunkan rasa nyeri saat perawatan luka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam memberikan teknik perawatan luka terkini dengan melihat tingkat efektivitas teknik topikal terapi (tetes zaitun dan salep aloe vera) yang berfokus pada pelayanan pasien terutama pada luka pasca sunat modern super ring.

b. Bagi Pelayanan Keperawatan

Diharapkan dapat memberikan kontribusi berarti bagi pengembangan perawatan luka untuk memberikan dukungan, motivasi pada pasien pasca sunat modern super ring guna mempercepat penyembuhan lukanya.

c. Bagi Pasien

Meningkatkan kepercayaan diri pasien setelah menjalani sunat modern super ring serta supaya luka segera sembuh dan minim rasa nyeri.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian terkait antara lain :

1. Falanga (2014) melakukan penelitian kuantitatif dengan hasil terdapat bukti empiris yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan perawatan luka post sunat modern dan konvensional terhadap penyembuhan luka di rumah luka Surabaya. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, perbedaannya yang diteliti adalah metode sunat menggunakan sunat klem dengan pelepasan sunat menggunakan perendaman air hangat dan diolesi gel lidah buaya.
2. Maria Anandita, S.Kep., Ns (2018) melakukan penelitian kuantitatif dengan judul efektifitas ekstrak aloe vera gel dan teknik balutan kasa basah-kering dalam Penyembuhan luka Sunat dengan fimosis dengan hasil terdapat bukti empiris yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perawatan luka pasca sunat modern dengan teknik balutan kasa Basah-Kering (wet-dry) dan teknik lembab (*Moist Wound Healing*) dengan menggunakan metode pemberian aloe vera gel terhadap percepatan penyembuhan luka. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, perbedaannya yang diteliti adalah perbedaan teknik balutan kasa Basah-Kering (wet-dry),

dan teknik lembab (*Moist Wound Healing*) dengan menggunakan metode perendaman air hangat dan diolesi gel lidah buaya.

